

## **I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu yang dibekali dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas harus dibekali dengan pendidikan, baik pendidikan di sekolah maupun pendidikan luar sekolah. Pendidikan merupakan aspek yang penting bagi pengembangan sumber daya manusia sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif.

Dalam rangka memperluas pengetahuan, pendidikan dan keterampilan perlu diperhatikan kesempatan bagi anak yang bertempat tinggal di desa terpencil, berasal dari keluarga yang kurang mampu atau penyandang cacat. Dalam bidang pendidikan pemerintah membuat kebijaksanaan yaitu membuat UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2003: 1)

Dari fungsi pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dibutuhkan untuk mencetak manusia yang cerdas, kreatif, mandiri sebagai sendi dalam pembangunan negara. Jika suatu bangsa ingin maju maka sumber daya manusia harus ditingkatkan. Untuk itu semua anak usia sekolah harus dapat mengenyam dunia pendidikan. Namun itu tidak sesuai dengan keadaan di Indonesia saat ini.

Masalah utama pendidikan di Indonesia, masih rendahnya persentase siswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya dari SMP ke SMA. Lulusan SD yang melanjutkan ke SMP baru sekitar 80 %, sisanya sekitar 20 % atau 15 ribu orang tidak melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi atau putus sekolah. Anak-anak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA/SMK mencapai: 40 %. Andaikan jumlahnya sama dengan lulusan SD, berarti kurang lebih 30 ribu orang. Belum lagi angka lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke PT mencapai 60-70 % (Sarjana, 11 Januari 2008)

Desa Tanjung Pandan merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah, dari prasurey yang dilakukan pada bulan September 2009 diketahui sebagian besar anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke jenjang SMA. Untuk mengetahui berapa besar anak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA dapat dilihat pada data monografi desa dalam Tabel 1 pada halaman 3 berikut :

Tabel 1 Jumlah Lulusan SMP Dan Jumlah Yang Tidak Melanjutkan Ke SMA  
Di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah

Nama Dusun	Jumlah Lulusan SMP					Jumlah Yang Tidak Melanjutkan ke SMA				
	2005/ 2006	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010	2005/ 2006	2006/ 2007	2007/ 2008	2008/ 2009	2009/ 2010
I	9	8	8	6	6	7	7	6	5	4
II	7	7	9	10	8	6	6	8	8	7
III	6	7	7	8	8	5	6	6	6	7
IV	8	5	12	10	15	7	5	8	9	14
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>36</b>	<b>34</b>	<b>37</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>32</b>

Sumber : Monografi Desa Tanjung Pandan Tahun 2009

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMP 5 tahun terakhir berjumlah 164 siswa sedangkan lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA mencapai 137 siswa atau 83.5 persen.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan anak usia SMP tidak dapat melanjutkan pendidikan ke SMA, hal ini kemungkinan disebabkan karena keterbatasan biaya yang diperlukan untuk pendidikannya karena jauhnya jarak tempat tinggal ke sekolah, rendahnya pendidikan orang tua, rendahnya pendapatan orang tua, dan bahkan rendahnya minat individu untuk melanjutkan pendidikan.

Permasalahan putus sekolah sangat berpengaruh terhadap pembangunan di pedesaan. Tuntutan penyediaan sumber daya manusia untuk pembangunan tidak hanya berkisar pada sumber daya yang “melek huruf” saja, tetapi perlu adanya sumber daya yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang tinggi.

Peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan lewat pendidikan menghadapi beberapa kendala, antara lain faktor lingkungan fisik yaitu : jarak dan sarana transportasi suatu wilayah yang berbeda dengan wilayah lain. Kondisi geografis wilayah sekitar desa Tanjung Pandan merupakan daerah terpencil dengan aksesibilitas yang rendah serta keadaan sosial ekonomi masyarakat yang bertumpu pada sektor agraris menjadi salah satu penyebab rendahnya tamatan SMP untuk melanjutkan ke SMA.

Berkenaan dengan alasan di atas masalah rendahnya lulusan SMP melanjutkan ke SMA merupakan suatu masalah yang sangat menarik untuk diteliti, sehingga peneliti memilih judul **Faktor-Faktor Penyebab Siswa Lulusan SMP Tidak Melanjutkan Pendidikan Ke SMA Di Desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2009**, dengan alasan Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang berguna untuk membantu anak dalam pertumbuhan, keberhasilan pendidikan anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain aksesibilitas yang meliputi : jarak, dan keadaan transportasi, keadaan sosial ekonomi seperti pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan minat anak untuk sekolah. Faktor lingkungan fisik di antaranya jarak dan keadaan transportasi yang baik dapat mendukung kelancaran dalam pendidikan, sehingga anak semangat untuk berangkat ke sekolah. Pembangunan pendidikan yang baik berarti peningkatan sumber daya manusia karena didalamnya dikembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan yang merupakan syarat menentukan terciptanya tenaga terampil.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Jarak tempat tinggal ke sekolah yang jauh
2. Kondisi jalan yang rusak
3. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua
4. Rendahnya tingkat pendapatan orang tua
5. Rendahnya minat anak untuk sekolah
6. Lingkungan tempat tinggal yang kurang mendukung

## **C. Batasan Masalah**

Karena terbatasnya waktu dan kemampuan, serta untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membatasi pada :

1. Jarak tempat tinggal ke sekolah yang jauh
2. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua
3. Rendahnya tingkat pendapatan orang tua
4. Rendahnya minat anak untuk sekolah

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah jarak tempat tinggal yang jauh ke sekolah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009 ?

2. Apakah tingkat pendidikan orang tua yang rendah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009 ?
3. Apakah pendapatan orang tua yang rendah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009 ?
4. Apakah rendahnya minat anak untuk sekolah menjadi penyebab anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan informasi tentang jarak tempat tinggal yang jauh ke sekolah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009
2. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pendidikan orang tua yang rendah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009
3. Untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan orang tua yang rendah menjadi faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak melanjutkan pendidikan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009

4. Untuk mendapatkan informasi tentang rendahnya minat anak untuk sekolah yang menjadi penyebab anak lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA di desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Lampung Tengah tahun 2009

#### **F. Kegunaan**

1. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian yang akan datang, memberikan informasi, saran, minimal untuk menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab rendahnya lulusan SMP melanjutkan ke SMA. Selanjutnya dapat menambah kasanah ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan dalam ilmu pengetahuan.
3. Memberikan masukan kepada pemerintah tentang pembangunan daerah pedesaan untuk menunjang lancarnya kegiatan pendidikan, diantaranya pembangunan jalan yang baik, dan pengadaan alat transportasi.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang banyaknya siswa lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA, sehingga dapat memberikan saran bahwa pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk dapat menunjang kemajuan suatu wilayah.
5. Dapat memberikan motivasi kepada lulusan SMP untuk berusaha melanjutkan ke SMA.

6. Berguna untuk memperdalam dan menambah pengetahuan yang berkenaan dengan proses belajar mengajar dalam suplemen materi pembelajaran Mata Pelajaran Geografi SMP dan SMA :
  - a. Kelas VII semester 1 Bab III Pokok Bahasan Sumber Daya Manusia Indonesia Sub Pokok Bahasan Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia.
  - b. Kelas VIII semester 1 Bab II Pokok Bahasan Kondisi Penduduk Indonesia Sub Pokok Bahasan Kuantitas dan Kualitas Penduduk Indonesia.
  - c. Kelas XI semester 2 Bab IV Pokok Bahasan Antoposfer Sub Pokok Bahasan Kebijakan Kependudukan di Indonesia.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Ruang lingkup objek

Ruang lingkup objek penelitian adalah faktor-faktor penyebab siswa lulusan SMP tidak Melanjutkan ke SMA yang meliputi jarak, tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan minat siswa.

### 2. Ruang lingkup subjek

Ruang lingkup subjek penelitian yaitu siswa SMP yang tidak melanjutkan ke SMA dan orang tua yang memiliki anak lulusan SMP yang tidak melanjutkan ke SMA.



3. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup tempat adalah Desa Tanjung Pandan Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah

4. Ruang lingkup waktu

Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun 2010

5. Ruang lingkup ilmu adalah Ilmu Geografi Sosial

Geografi sosial adalah studi tentang bentang alam muka bumi oleh adanya interaksi dan interelasi aktivitas dan tata laku manusia dengan lingkungan fisik dan biotis, dalam usaha mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya (Budiyono, 2003 : 17).

Penelitian ini memilih ruang lingkup ilmu geografi sosial karena penelitian ini mengkaji masalah yang karakteristiknya dari penduduk seperti jarak tempat tinggal ke sekolah, rendahnya pendapatan orang tua, rendahnya pendidikan orang tua serta minat anak untuk sekolah yang menyebabkan anak putus sekolah.